

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada wilayah Bandar Lampung yang merupakan salah satu kota yang ada di Provinsi Lampung. Objek yang akan diambil ada pada PT. Perusahaan Garuda Indonesia Cabang Bandar Lampung di Jl. Jend. Sudirman No. 17A-B Enggal.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Data Primer

Data yang diperoleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya, untuk memperoleh data primer peneliti wajib mengumpulkannya secara langsung atau dengan wawancara dengan beberapa responden melalui pertanyaan angket atau kuisisioner yang telah ditentukan kepada pelanggan tiket bisnis Garuda Indonesia di Bandar Lampung.

Data Sekunder

Data secara tidak langsung berhubungan dengan responden yang diteliti dan merupakan pendukung bagian dari penelitian yang dilakukan. Data diperoleh melalui pengumpulan sendiri oleh peneliti, misalnya majalah, internet, keterangan keterangan atau publikasi lainnya. Artinya melewati satu atau lebih pihak yang bukan penelitian sendiri.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah : Kuisisioner, yaitu salah satu cara pengumpulan data dengan memberikan dan menyebarkan pertanyaan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan yang disediakan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2012 : 61) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah konsumen tiket bisnis Garuda Indonesia di Bandar Lampung.

3.4.2 Sampel

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode *non probability sampling* dikarenakan peneliti tidak mendapatkan data

secara rinci identitas responden yang diperlukan dalam pembuatan kerangka *sampling*.

Metode *non probability* sampling dengan tipe *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang membatasi pada ciri-ciri khusus seseorang yang memberikan informasi yang dibutuhkan.

Adapun ciri-ciri nya adalah :

- Masyarakat Bandar Lampung yang pernah melakukan perjalanan ke luar kota/negara dengan menggunakan tiket bisnis Garuda Indonesia setidaknya 2 x. Hair et al (2006 : 112) menyarankan bahwa jumlah sampel penelitian yang tidak diketahui jumlah populasi pastinya, minimal berjumlah lima kali variabel yang dianalisa atau indikator. Indikator dari penelitian ini berjumlah 24, maka diperoleh hasil perhitungan sampel sebagai berikut:

$$\text{Jumlah sampel} = 18 \times 4 = 72 \text{ sampel}$$

Hair. et al (2006 : 197) mengatakan bahwa penelitian yang akan diolah menggunakan *multiple regresion* jumlah sampel minimum 50 responden dan lebih disarankan 100 responden bagi kebanyakan situasi penelitian. Sampel yang diambil dalam penelitian ini menentukan jumlah sampel menjadi 72 orang.

3.5 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian Lapangan

Penelitian yang dilakukan secara langsung dengan wawancara dengan responden guna memperoleh informasi yang terkait dengan objek penelitian.

2. Angket (Kuisisioner)

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan untuk responden dalam menggali data sesuai dengan permasalahan penelitian yang ada.

Tujuan pokok dalam pembuatan kuisisioner adalah:

- Untuk memperoleh informasi yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian.
- Untuk memperoleh informasi dengan reliabel dan validitas yang tinggi.

3. Penelitian Berbagai Sumber dan Kepustakaan

Penelitian yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan dan landasan teori dari berbagai literatur, referensi dan hasil penelitian yang berhubungan dengan objek penelitian.

3.6 Variabel Penelitian / Pengaruh Gaya Hidup (X1).

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian sebuah penelitian. Variabel penelitian dapat dikatakan sebagai atribut yang mempengaruhi kepuasan pemustaka layanan dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) yaitu gaya hidup, dengan indikator:

- Kegiatan
- Minat
- Pendapat

2. Variabel Terikat (Y) yaitu keputusan pembelian.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Gaya Hidup (X)	Kegiatan (X1)	Tindakan nyata seperti liburan, berbelanja, dan berbagi cerita kepada lingkungan sekitar. Reynold dan Darden (1992)	<ul style="list-style-type: none"> • Pekerjaan • Hobi • Liburan • Komunitas 	Likert
	Minat (X2)	Tingkat kegairahan yang menyertai perhatian khusus maupun terus menerus kepadanya. Reynold dan Darden (1992)	<ul style="list-style-type: none"> • Keluarga • Komunitas • Pekerjaan • Makanan • Rekreasi • Mode 	Likert
	Pendapat (X3)	Jawaban lisan atau tertulis yang orang berikan sebagai respon. Reynold dan Darden (1992)	<ul style="list-style-type: none"> • Diri mereka • Isu sosial • Pendidikan • Budaya 	Likert
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan Pembelian (Y)	Tindakan dari konsumen untuk mau membeli atau tidak terhadap suatu produk Kotler (2002 : 184)	<ul style="list-style-type: none"> • Konsumen individual • Lingkungan Stimuli Pemasaran • Aktivitas • Pendapat 	Likert

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Hair. et al, (2006 : 641) dalam suatu instrumen dikatakan valid jika instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Pengukuran validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan faktor analisis seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid apabila *factor loading*, KMO dan *anti image* lebih besar dari 0,5. Validitas didefinisikan sebagai suatu pengukuran

terkait dengan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.

3.8 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil. Menurut Ferdinand (2006 : 372) dalam Pertiwi (2010 : 35), sebuah *scale* atau instrumen pengukur data dan data yang dihasilkan disebut *reliabel* atau terpercaya apabila instrumen itu secara konsisten memunculkan hasil yang sama setiap kali dilakukan pengukuran. Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuisioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha*, yaitu apabila koefisien *Cronbach Alpha* > taraf 0,6 maka kuisioner tersebut reliabel. Sebaliknya jika koefisien *Cronbach Alpha* < taraf 0,6 maka kuisioner tersebut tidak reliabel.

Tahap kedua adalah dengan membandingkan *Cronbach Alpha* dengan *Cronbach Alpha if item delete*, dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha if item delete* < *Cronbach Alpha*.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif yaitu riset yang cara pengolahan datanya dihitung menggunakan analisis sistematis. Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda. Uji regresi linier berganda digunakan untuk memeriksa kuatnya

hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Persamaan umumnya yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Variabel Y (Keputusan Pembelian)
X1	= Kegiatan
X2	= Minat
X3	= Pendapatan
b1-b7	= Koefisien Regresi
a	= Konstanta
e	= Error item (variabel lain tidak dijelaskan)

3.9.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji – F)

Uji – F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen X1, X2, dan X3 secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$

Dengan kriteria pengujian :

- Ho diterima dan Ha ditolak bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
- Ho ditolak dan Ha diterima bila $F_{hitung} > F_{tabel}$

3.9.3. Uji Signifikansi Parsial (Uji – t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen X₁, X₂, dan X₃. Secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$

Dengan kriteria pengujian :

- H_0 diterima dan H_a ditolak bila $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$
- H_0 ditolak dan H_a diterima bila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

3.10 Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) menggambarkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Berdasarkan 7 variabel yang ada didalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan koefisien determinasi untuk mengukur seberapa besar dari variabel bebas dan variabel terikat.